



# **PERSEPSI DAN PREFERENSI PETANI KOPI KABUPATEN DAIRI TERHADAP POLA KEMITRAAN**

**STEPANI ASTRID KHESIA R.I.N**



**MAGISTER SAINS AGRIBISNIS  
FAKULTAS EKONOMI DAN MANAJEMEN  
INSTITUT PERTANIAN BOGOR  
BOGOR  
2024**



## PERNYATAAN MENGENAI TESIS DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “Persepsi dan Preferensi Petani Kopi Kabupaten Dairi terhadap Pola Kemitraan” adalah karya saya dengan arahan dari komisi pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka di bagian akhir tesis ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Agustus 2024

Stepani Astrid Khesia R.I.N  
H3501202051

## RINGKASAN

STEPANI ASTRID KHESIA R.I.N. Persepsi dan Preferensi Petani Kopi Kabupaten Dairi terhadap Pola Kemitraan. Dibimbing oleh SUPREHATIN dan YANTI NURAENI MUFLIKH.

Kemitraan (*contract farming*) merupakan salah satu strategi yang dapat digunakan untuk memperkecil risiko pertanian. Kemitraan memberikan keuntungan dimana petani mendapatkan modal input seperti pinjaman bibit, pupuk, pestisida dan tenaga kerja. Petani juga mendapatkan peningkatan pendapatan karena biasanya perusahaan membeli hasil panen petani dengan harga yang lebih tinggi dari harga pasar. Tujuan perusahaan menjalin kemitraan biasanya didorong karena ada nya keterbatasan penyediaan bahan baku. Kabupaten Dairi merupakan salah satu penghasil kopi di Sumatera Utara. Sebagian besar petani kopi di Kabupaten Dairi menjalin kemitraan dengan PT. Wahana Graha Makmur (WGM). Namun, pelaksanaan kemitraan belum berjalan dengan baik. Perusahaan belum menerima hasil panen dari petani dan ditemukan petani yang belum paham mengenai isi perjanjian. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis mekanisme pola kemitraan yang telah terjalin dan bagaimana persepsi dan preferensi petani mitra terhadap kemitraan di Kabupaten Dairi.

Penelitian ini menggunakan data primer hasil wawancara terhadap 90 orang petani mitra koperasi Cimata Makmur dan 70 orang petani mitra gereja Katolik MPOK. Penelitian dilaksanakan bulan Juni–Desember 2023 di tiga kecamatan di Kabupaten Dairi yaitu Kecamatan Sumbul, Parbuluan dan Sitinjo. Mekanisme pola kemitraan dianalisis dengan analisis deskriptif, persepsi petani dengan skala *likert* dan preferensi petani dengan *discrete choice experiment* dan analisis regresi logit. Terdapat tujuh indikator yang digunakan dalam analisis persepsi yaitu keuntungan relatif, kesesuaian, kerumitan, komunikasi, kerjasama, kepercayaan dan komitmen. Uji Man Whitney juga dilakukan untuk melihat perbedaan persepsi petani mitra. Hasil penelitian menunjukkan terdapat dua jenis pola kemitraan yang terjadi antara petani kopi dengan PT. WGM. Pola kemitraan petani mitra koperasi Cimata Makmur adalah pola kemitraan *multipartite model* dan pola kemitraan antara petani mitra gereja dengan PT. WGM adalah *intermediary model*. Persepsi petani pada dua kelompok kemitraan terhadap mekanisme kemitraan adalah netral. Perbedaan persepsi ditemukan pada indikator kesesuaian, kerumitan dan komunikasi. Hasil penelitian juga menunjukkan kombinasi atribut kontrak yang disukai petani adalah atribut harga jual hasil panen yang lebih tinggi, tidak ada persyaratan kualitas, ada bantuan kredit, bantuan teknis dan bantuan pupuk dari perusahaan. Hasil *willingness to accept* (WTA) petani menunjukkan bahwa petani bersedia memenuhi syarat kualitas apabila mendapat insentif sebesar Rp6.189/kg dan bersedia membayar masing-masing sebesar 5.135/kg, 1.535/kg, dan 2.275/kg untuk atribut kontrak yang menyediakan bantuan kredit, bantuan teknis dan bantuan pupuk dari perusahaan. Temuan ini memberikan informasi yang berguna bagi perusahaan sebagai bahan perbaikan kemitraan.

Kata kunci: DCE, kemitraan, kopi, persepsi, preferensi, kesediaan menerima



## SUMMARY

STEPANI ASTRID KHESIA R.I.N. Farmers' Perception and Preference of Contract Farming in Dairi Regency. Supervised by SUPREHATIN and YANTI NURAENI MUFLIKH.

Contract farming (CF) is one strategy that can be used to minimize agricultural risks. CF provide benefits where farmers get input capital such as loans for seeds, fertilizer, pesticides and labour. Farmers also get increased income because companies usually buy farmers' crops at prices higher than market prices. The company's goal of establishing a contract farming is usually driven by limited supply of raw materials. Dairi Regency is one of the coffee producers in North Sumatra. Most coffee farmers in Dairi Regency have a partnership with PT. Wahana Graha Makmur (WGM). However, the implementation of the CF could have gone better. The company has yet to receive the harvest from the farmers, and it was found that farmers needed help understanding the contents of the agreement. This research aims to analyze the mechanisms of CF patterns that have been established and the perceptions and preferences of partner farmers towards CFs in Dairi Regency.

This research uses primary data from interviews with 90 farmer partners of the Cimata Makmur cooperative and 70 farmer partners of the MPOK Catholic church. The research was carried out in June – December 2023 in Sumbul, Parbuluan and Sitinjo Districts. The CF pattern mechanism was analyzed using descriptive analysis, farmer perceptions using a Likert scale and farmer preferences using discrete choice experiments and logit regression analysis. There are seven indicators used in perception analysis, namely relative advantage, suitability, complexity, communication, cooperation, trust and commitment. The Man-Whitney test was also carried out to see differences in the perceptions of partner farmers. The research results show that two types of CF patterns occur between coffee farmers and PT. WGM. The CF pattern between farmers and partners of the Cimata Makmur cooperative is a multipartite model and a CF pattern between farmer partners with the church and PT. WGM is an intermediary model. Farmers' perceptions in the two CF groups regarding the CF mechanism are neutral. Differences in perception were found in the indicators of suitability, complexity and communication. The research results also show that the combination of contract attributes that farmers prefer is the attribute of a higher selling price for their harvest, no quality requirements, credit assistance, technical assistance and fertilizer assistance from the company. The results of farmers' WTA show that farmers are willing to fulfil quality requirements if they receive an incentive of IDR 6,189/kg and are willing to pay IDR 5,135/kg, 1,535/kg and 2,275/kg, respectively, for contract attributes that provide credit assistance, technical assistance and assistance. Fertilizer from the company. These findings provide useful information for companies as a basis for improving partnerships.

**Keywords:** DCE, contract farming, coffee, perception, preference, willingness to accept



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2024  
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

*Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.*

*Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.*

# **PERSEPSI DAN PREFERENSI PETANI KOPI KABUPATEN DAIRI TERHADAP POLA KEMITRAAN**

**STEPANI ASTRID KHESIA R.I.N**

Tesis  
Sebagai salah satu syarat untuk meperoleh gelar  
Magister Sains  
Pada  
Program Studi Agribisnis

**MAGISTER SAINS AGRIBISNIS  
FAKULTAS EKONOMI DAN MANAJEMEN  
INSTITUT PERTANIAN BOGOR  
BOGOR  
2024**



## @Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



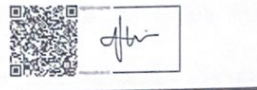
Judul Tesis : Persepsi dan Preferensi Petani Kopi Kabupaten Dairi terhadap  
Pola Kemitraan  
Nama : Stepani Astrid Khesia R.I.N  
NIM : H3501202051

Disetujui oleh

Pembimbing 1:  
Dr. Suprehatin, S.P., M. AB



Pembimbing 2:  
Dr. Yanti Nuraeni Muflikh, S.P., M.Agribus



Diketahui oleh

Ketua Program Studi:  
Prof. Dr. Ir. Rita Nuralina, M.S  
NIP 19550713 198703 2 001



Dekan Fakultas Ekonomi dan Manajemen:  
Dr. Irfan Syauqi Beik, S.P., M.Sc.Ec.  
NIP 19790422 200604 1 002



Tanggal Ujian: 12 Agustus 2024

Tanggal Pengesahan: 20 AUG 2024





## PRAKATA

Puji syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul “Persepsi dan Preferensi Petani Kopi Kabupaten Dairi terhadap Pola Kemitraan” ini dengan sebaik-baiknya. Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada:

1. Kedua dosen pembimbing saya, Bapak Dr. Suprehatin, S.P., M. AB dan Ibu Dr. Yanti Nuraeni Muflikh, S.P., M.Agribus. yang senantiasa memberikan saya bimbingan sejak awal pengerjaan tesis ini dimulai hingga selesai.
2. Kedua orang tua saya, Amper Nainggolan dan Lisbet Lumban Tobing yang selalu mendoakan dan mendukung saya secara spiritual dan material di setiap fase kehidupan yang saya lewati.
3. Doddy Nainggolan dan keluarga, Debby Nainggolan dan keluarga, Martin Nainggolan dan Oktavian Nainggolan yang siap sedia membantu disaat saya membutuhkan.
4. Bapak ibu dosen selaku tenaga pendidik di Program Studi Sains Agribisnis yang telah membantu dan mengarahkan dan mengajarkan banyak ilmu dalam proses perkuliahan.
5. Octavianus Malau, Ira Icha Kristianti, Clarensia Caroline, Democratio yang selalu menemani saya selama proses pengerjaan tesis ini.
6. Semua pihak yang telah terlibat dan membantu saya baik secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan pengerjaan tesis ini.
7. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk perbaikan mekanisme kemitraan di Kabupaten Dairi.

Bogor, Agustus 2024

Stepani Astrid Khesia R.I.N

## DAFTAR ISI

|                                                                         |    |
|-------------------------------------------------------------------------|----|
| DAFTAR ISI                                                              | I  |
| DAFTAR TABEL                                                            | II |
| DAFTAR GAMBAR                                                           | II |
| DAFTAR LAMPIRAN                                                         | II |
| I PENDAHULUAN                                                           | 1  |
| 1.1 Latar Belakang                                                      | 1  |
| 1.2 Rumusan Masalah                                                     | 3  |
| 1.3 Tujuan                                                              | 8  |
| 1.4 Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian                           | 8  |
| II TINJAUAN PUSTAKA                                                     | 9  |
| 2.1 Kemitraan Pertanian di Indonesia                                    | 9  |
| 2.2 Persepsi Petani terhadap Kemitraan                                  | 10 |
| 2.3 Preferensi Petani terhadap Kemitraan                                | 11 |
| III KERANGKA PEMIKIRAN                                                  | 13 |
| 3.1 Kerangka Pemikiran Teoritis                                         | 13 |
| 3.2 Kerangka Pemikiran Operasional                                      | 17 |
| IV METODE PENELITIAN                                                    | 20 |
| 4.1 Lokasi dan Waktu Penelitian                                         | 20 |
| 4.2 Jenis dan Sumber Data                                               | 20 |
| 4.3 Metode Penentuan Sampel                                             | 20 |
| 4.4 Metode Pengolahan dan Analisis Data                                 | 21 |
| V HASIL DAN PEMBAHASAN                                                  | 29 |
| 5.1 Karakteristik Umum Responden Petani Kopi Kabupaten Dairi            | 29 |
| 5.2 Pola Kemitraan Petani dengan Perusahaan PT. WGM                     | 33 |
| 5.3 Persepsi Petani Kopi terhadap Pola Kemitraan                        | 37 |
| 5.4 Preferensi Petani Kopi terhadap Kontrak Kemitraan                   | 48 |
| 5.5 <i>Willingness to Accept</i> Petani Kopi terhadap Kontrak Kemitraan | 50 |
| VI SIMPULAN DAN SARAN                                                   | 52 |
| 6.1 Simpulan                                                            | 52 |
| 6.2 Saran                                                               | 52 |
| DAFTAR PUSTAKA                                                          | 53 |
| LAMPIRAN                                                                | 59 |
| RIWAYAT HIDUP                                                           | 77 |

## DAFTAR TABEL

|                                                                         |    |
|-------------------------------------------------------------------------|----|
| 1 Data konsumsi dan produksi kopi nasional                              | 1  |
| 2 Data produksi kopi Sumatera Utara                                     | 1  |
| 3 Daerah sentra produksi kopi arabika di Sumatera Utara tahun 2015–2021 | 2  |
| 4 Jumlah kopi, luas lahan dan jumlah petani mitra koperasi              | 5  |
| 5 Variabel analisis persepsi                                            | 22 |
| 6 Variabel analisis preferensi                                          | 25 |
| 7 Rancangan Fungtnal Factorial 12 <i>Choice Set</i>                     | 25 |
| 8 Karakteristik umum responden                                          | 29 |
| 9 Hak dan Kewajiban Petani Mitra dan Koperasi pada Kemitraan            | 35 |
| 10 Persepsi petani terhadap indikator keuntungan relative kemitraan     | 38 |
| 11 Persepsi petani terhadap indikator kesesuaian pada kemitraan         | 39 |
| 12 Persepsi petani terhadap indikator kerumitan pada kemitraan          | 41 |
| 13 Persepsi petani terhadap indikator komunikasi pada kemitraan         | 42 |
| 14 Persepsi petani terhadap indikator kerjasama pada kemitraan          | 44 |
| 15 Persepsi petani terhadap indikator kepercayaan pada kemitraan        | 45 |
| 16 Persepsi petani kopi terhadap indikator komitmen                     | 46 |
| 17 Hasil uji mann whitney u test persepsi petani terhadap kemitraan     | 46 |
| 18 Nilai utilitas petani terhadap atribut kontrak kemitraan             | 48 |
| 19 WTA pada kontrak kemitraan                                           | 50 |

## DAFTAR GAMBAR

|                                                                                 |    |
|---------------------------------------------------------------------------------|----|
| 1 Pola kemitraan inti plasma PT. WGM dengan petani Kabupaten Dairi.             | 5  |
| 2 Kurva utilitas individu dengan preferensi risiko risk averse (Debertin 1986)  | 16 |
| 3 Kurva utilitas individu dengan preferensi risiko risk neutral (Debertin 1986) | 17 |
| 4 Kurva utilitas individu drngan preferensi risiko risk taker (Debertin 1986)   | 17 |
| 5 Kerangka pemikiran operasional                                                | 19 |
| 6 Mekanisme kemitraan petani mitra koperasi cimata                              | 36 |
| 7 Mekanisme kemitraan petani mitra gereja katolik MPOK                          | 36 |

## DAFTAR LAMPIRAN

|                                                             |    |
|-------------------------------------------------------------|----|
| 1. Perhitungan Penentuan Sampel                             | 59 |
| 2. Atribut preferensi sebelum disederhanakan                | 60 |
| 3. Rubrik Penilaian Persepsi                                | 61 |
| 4 Kuisisioner Choice Set                                    | 68 |
| 5. Hasil Uji Validitas dan Reabilitas Instrument Penelitian | 75 |